

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Negara berkewajiban memenuhi kebutuhan warga negaranya dalam hal pendidikan sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945. Seperti tercantum dalam Pasal 28C ayat (1) yang menyatakan “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”. Pendidikan adalah hak bagi seluruh warga negara untuk mendapatkannya, karena termasuk hak asasi manusia serta merupakan kebutuhan penting untuk kemajuan bangsa. Selain itu, Pasal 31 ayat 1 berbunyi “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan” dan ayat 2 berbunyi “Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”.

Pemerintah mempunyai kewajiban untuk membiayai pendidikan warga negaranya seperti tercantum dalam Undang-undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 2. Oleh karena itu, sejak Juli Tahun 2005 program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang telah dimulai untuk membantu terselenggaranya wajib belajar 9 tahun yang ada di Indonesia dan telah berperan secara signifikan. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang pada dasarnya untuk penyediaan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi Sekolah Dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Selain itu, latar belakang munculnya program ini yaitu untuk memperbaiki kondisi pendidikan nasional. Pada bulan Maret dan Oktober 2005, Pemerintah Indonesia mengurangi subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan merealokasikan sebagiandanya untuk program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang mulai dilaksanakan pada Juli Tahun 2005. Tahun 2009, pemerintah melakukan perubahan tujuan, pendekatan dan orientasi program BOS, dari perluasan akses menuju

peningkatan kualitas, karena terjadi perubahan yang signifikan dalam hal percepatan pencapaian program wajib belajar 9 tahun yang ditetapkan oleh pemerintah.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan merupakan salah satu prioritas pembangunan nasional, sehingga perlu mendorong pemerintah melakukan tindakan nyata dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan bagi masyarakat terhadap pendidikan yang lebih berkualitas. Untuk itu, pemerintah mewujudkan peningkatan mutu pendidikan dengan meringankan beban biaya pendidikan bagi masyarakat, maka pemerintah mengalokasikan dana bantuan operasional sekolah (BOS).

Program BOS bertujuan untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidik dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. BOS ini digunakan untuk mendukung keberhasilan program wajib belajar selama 9 tahun. BOS diprioritaskan untuk biaya operasional non personal, meskipun dimungkinkan untuk membiayai beberapa kegiatan lain tergolong dalam biaya personal dan biaya investasi.

Juknis nomor 8 (2020) Pasal 2 BOS Reguler bertujuan untuk membantu biaya operasional penyelenggaraan pendidikan di Sekolah. Tujuan Umum BOS Reguler untuk: (1). membantu biaya operasional Sekolah; dan (2). meningkatkan aksesibilitas dan mutu pembelajaran bagi peserta didik.

Dalam buku panduan BOS (2020:4) Dinyatakan secara khusus program BOS bertujuan untuk : 1). Membebaskan pungutan bagi seluruh peserta didik SD/SDLB negeri dan SMP/SMPLB/SD-SMP satap/SMPT negeri terhadap biaya operasi satuan pendidikan; 2). Membebaskan pungutan seluruh peserta didik miskin dari seluruh pungutan dalam bentuk apapun, baik di satuan pendidikan negeri maupun swasta dan 3). Meringankan beban biaya operasi satuan pendidikan bagi peserta didik di satuan pendidikan swasta. Pencapaian tujuan program BOS mulai tampak berdasarkan hasil penelitian Balitbang Kemendiknas dalam (Puspitawati, 2006:3) yang menyebutkan bahwa penyaluran BOS berdampak positif antara lain: 1) Program BOS mengurangi beban orangtua untuk biaya pendidikan anak. Program BOS terbukti meningkatkan

jumlah siswa yang terbebas dari pungutan biaya operasional sekolah/madrasah yaitu dari 28,4% pada tahun 2004/2005 menjadi 70,3% pada tahun 2005/2006, 2) Program BOS berhasil menurunkan angka putus sekolah dari 0,60% menjadi 0,40%, menurunkan tingkat ketidakhadiran dari 2,71% menjadi 2,14%, dan menurunkan angka mengulang kelas dari 1,73% menjadi 1,24%, serta meningkatkan angka melanjutkan dari SD/MI ke SMP/MTs dari 94,27% menjadi 96,70%, setelah digulirkannya program BOS sejak tahun 2005/2006.

Dengan adanya program dana BOS, sekolah dituntut kemampuannya untuk dapat merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan biaya-biaya pendidikan secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah. Pengelolaan pembiayaan pendidikan akan berpengaruh secara langsung terhadap mutu pendidikan sekolah, terutama berkaitan dengan sarana prasarana dan sumber belajar.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan program BOS adalah pengelolaan dana dan segala sumberdaya yang ada dalam program BOS. Pentingnya pengelolaan dana BOS yaitu, dengan pengelolaan yang baik akan mampu membantu ketercapaian tujuan dari program BOS dengan efektif dan efisien. Pengelolaan dana BOS yang baik merupakan suatu keberhasilan sekolah dalam mengelola dana BOS, melalui suatu proses kerjasama yang sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi.

Oleh karena itu pemerintah mengharapkan agar sekolah dapat menggunakan dana BOS dengan sebaik-baiknya serta sesuai dengan kebutuhan sekolah masing-masing. Pengelolaan Dana BOS perlu melakukan pengendalian internal secara rutin untuk menghindari adanya penyelewengan dana BOS. Sumber Daya Manusia yang jujur, handal dan profesional menjadi kunci penting suksesnya Pengendalian Internal.

Juknis Nomor 8 (2020) untuk menjaga agar tidak terjadi penyimpangan dalam penyaluran maupun penggunaan dana BOS di 3 tingkat sekolah diperlukan evaluasi pelaksanaan program BOS tersebut. Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi

pengelolaan keuangan. Mulyasa (2006:205) dalam Kusno, Masluyah Suib, Wahyudi (2016) menyatakan, “Evaluasi dan pertanggungjawaban keuangan sekolah dapat diidentifikasi ke dalam tiga hal yaitu pendekatan pengendalian penggunaan alokasi dana, bentuk pertanggungjawaban keuangan sekolah, dan keterlibatan pengawasan pihak pengendalian internal sekolah”.

Menurut Soetjipto (1992:76) dalam Afrilliana Fitri (2020:33) pengelolaan keuangan meliputi: kegiatan perencanaan, penggunaan atau pemanfaatan, pencatatan data, pelaporan dan pertanggungjawaban yang dialokasikan untuk menyelenggarakan sekolah dengan tujuan untuk menunjukkan tertib administrasi keuangan sehingga pengurusannya dapat dipertanggungjawaban sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dana BOS yang diberikan untuk sekolah juga perlu dikelola dengan baik. Keuangan sekolah perlu dikelola dengan baik. Pengelolaan keuangan sekolah penting untuk dilakukan agar dana yang diperoleh dapat digunakan secara efektif dan efisien. Menurut H. Malayu S.P Hasibuan (2011:2) menjelaskan bahwa pengelolaan atau manajemen adalah ilmu seni dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pengelolaan keuangan sekolah yang baik dapat dilakukan dengan menggunakan: asas pemisahan tugas, perencanaan, pembukuan setiap transaksi, pelaporan dan pengawasan.

Sejak tahun 2010 Sekolah Dasar Negeri Buni Bakti 03 sudah mendapatkan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sampai dengan saat ini. Sekolah Dasar Negeri Buni Bakti 03 Babelan Bekasi tersebut adalah salah satu sekolah dasar negeri yang ada di Desa Buni Bakti Kec.Babelan Kab. Bekasi yang mendapatkan dana BOS guna untuk pembiayaan pendidikan dengan tujuan untuk meringankan beban Masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan. Adapun alasan Sekolah Dasar Negeri Buni Bakti 03 Babelan Bekasi mendapatkan Bantuan Operasional Sekolah adalah Lokasi yang cukup terpencil, dan sangat jarang di lihat oleh pemerintah atas. Selain letak lokasi yang terpencil ,cukup banyak pula siswa/I yang bersekolah di SDN Buni Bakti 03 Babelan Bekasi tersebut banyak yang mempunyai perekonomian yang cukup rendah.

Berdasarkan fenomena dan research di atas , saya ingin mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal disekolah tersebut, apakah sudah terstruktur atau belum karena sekolah tersebut lumayan terpencil. Selain untuk mengetahui sistem pengendalian internal disekolah tersebut, saya juga ingin mengetahui apakah Dana BOS tersebut dikelola dengan baik dan disalurkan dengan baik atau tidak, maka untuk mengkaji lebih mendalam tentang sistem pengendalian internal atas pelaksanaan Dana BOS pada SD Negeri di Desa Buni Bakti Kec.Babelan Kab.Bekasi sesuai dengan Juknis nomor 8 tahun 2020 dapat di rumuskan dengan judul penelitian **“Penerapan Sistem Pengendalian Internal Atas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Sekolah Dasar Negeri Buni Bakti 03 Babelan Bekasi”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pengendalian internal untuk memahami pengeluaran kas atas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) apakah sudah sesuai dengan Buku Panduan Dana BOS atau Juknis?
2. Bagaimana penerapan sistem pengendalian internal dalam Kas dan Dana BOS?
3. Apakah prinsip pengelolaan BOS sudah sesuai dengan SOP ?
4. Apa saja masalah dalam pengelolaan dana BOS dan apa solusi untuk mengatasi masalah tersebut?
5. Apakah didalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di sekolah dasar negeri buni bakti 03 terdapat hambatan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal pengeluaran kas atas Dana Bantuan Operasional sekolah (BOS) di SDN Buni Bakti 03 sudah sesuai

- buku panduan Dana BOS
2. Untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian internal dalam Kas dan Dana BOS
  3. Untuk mengetahui prinsip pengelolaan Dana BOS sudah sesuai dengan SOP
  4. Untuk mengetahui masalah yang ada dalam pengelolaan dana BOS dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut
  5. Untuk mengetahui hambatan dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Khusus Bagi Masyarakat  
Semoga Penelitian ini dapat bermanfaat untuk para pembaca, dan untuk dapat membantu melakukan penelitian lain.
- b. Bagi SDN Buni Bakti 03  
Sekolah Dasar Negeri Buni Bakti 03 Babelan Bekasi dapat mengetahui hal-hal apa yang harus di perbaiki dalam sistem pengendalian internal yang baik dalam mengelola dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan sesuai dengan buku panduan dana BOS tahun 2020.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah permohonan Dana BOS yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengendalian Internal yang mencakup atas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Penerimaan, Pengeluaran Dana BOS dan Pertanggungjawaban yang ada disekolah dasar Negeri Buni Bakti 03 Babelan yang berada di Desa Buni Bakti Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah tahun 2020.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Gambaran keseluruhan dari penulisan penelitian disusun dengan sistematis, terdiri dari lima bagian pembahasan yaitu :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi penjabaran mengenai teori-teori yang digunakan dalam mendukung penelitian seperti sistem pengendalian internal, Tujuan Sistem Pengendalian Internal, Jenis Pengendalian Internal, Prosedur Pengendalian Internal, Unsur Pengendalian Internal, Mutu Pengendalian Internal dan Ciri dan pengelolaan dana BOS.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini memuat desain penelitian, tahapan penelitian, jenis dan sumber data, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, metode analisis data.

### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisikan mengenai hasil dan pembahasan meliputi penjelasan mengenai profil organisasi sekolah, hasil analisis data, dan pembahasan mengenai hasil penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini menjelaskan kesimpulan dari pembahasan penelitian yang dilakukan oleh penulis serta saran-saran berupa masukan untuk pihak sekolah yang terkait.